

MERANCANG KARYA ILMIAH UNTUK PUBLIKASI BAGI PARA GURU SEKOLAH DASAR

Anasufi Banawi^{1*}, Sulaeman²,
Nurhasanah³, Irvan Lasaiba⁴,
Irawati Basta⁵

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, IAIN
Ambon

²⁾ Program Studi Jurnalistik Islam,
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah,
IAIN Ambon

³⁾ Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, IAIN
Ambon

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan, IAIN Ambon

⁵⁾ Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As-
Salam Ambon

Article history

Received : 18 Januari 2023

Revised : 27 Maret 2023

Accepted : 17 April 2023

*Corresponding author

Anasufi Banawi

Email : a.banawi@iainambon.ac.id

Abstrak

Menulis karya ilmiah ataupun yang sejenisnya menjadi tuntutan profesi untuk pengembangan karir guru. Namun belum semua guru terampil dalam membuat artikel ilmiah. Tujuan kegiatan pelatihan ini, yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan guru Sekolah Dasar tentang bentuk artikel ilmiah, (2) meningkatkan pengetahuan mitra tentang jurnal nasional bereputasi, dan (3) mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Metode presentasi dan ceramah, tanya-jawab, dan diskusi digunakan dalam pelatihan ini. Kegiatan pelatihan dipusatkan di SD Inpres Desa Latu Kabupaten Seram Bagian Barat-Maluku dengan melibatkan 17 guru (1 laki-laki; 16 perempuan), dilaksanakan selama sehari (23 Desember 2022). Keberhasilan kegiatan diukur pada tingkat keikutsertaan, prestasi, dan kesinambungan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta dengan kegiatan yang dilaksanakan, 70% peserta mulai paham bentuk artikel ilmiah, jurnal nasional bereputasi, dan semua peserta (100%) memberikan respon positif terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Penggunaan waktu dan penyebaran informasi yang terlalu singkat merupakan sumber keterbatasan pelatihan yang perlu untuk diperbaiki. Peserta pelatihan mengharapkan adanya tambahan waktu dan kegiatan sejenis yang dapat membantu mereka melakukan publikasi pada jurnal. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah peserta sudah membuat artikel ilmiah dan pendampingan publikasi artikel pada sistem publikasi jurnal.

Kata Kunci: Karya Ilmiah; Publikasi; Guru Sekolah Dasar

Abstract

Writing scientific papers is a professional requirement for teacher career development. However, not all teachers are skilled in writing scientific articles. The objectives of this training activity are: 1) to increase elementary school teacher's knowledge about the form of scientific articles; 2) to increase partners' knowledge about reputable national journals; and 3) to find out the implementation of training activities. Presentation and lecture, question and answer, and discussion methods are used in this training. Training activities centered at SD INPRES, Latu Village, West Seram District, Maluku, which involved 17 teachers (1 male; 16 females), were carried out for one day (23 December 2022). The activity's success is measured at participation, achievement, and sustainability level. The results of the implementation of the activities showed that there was an increase in participants' understanding of the activities carried out; 70% of participants began to understand the form of scientific articles and reputable national journals, and all participants (100%) gave positive responses regarding the implementation of the activities carried out. The limited time and publication are limitations that need to be improved. Training participants expect additional time and similar activities that can help them publish journals. The follow-up of this activity is that the participants have written scientific articles, and they have been provided assistance in publishing their articles in the journal publication system.

Keywords: Scientific Paper; Publications; Elementary School Teachers

Copyright © 2023 Anasufi Banawi, Sulaeman, Nurhasanah, Irvan Lasaiba,
Irawati Basta

PENDAHULUAN

Sebuah karya ilmiah merupakan sebuah keniscayaan dalam kegiatan formal akademik, karena memiliki kedudukan dan peran penting. Karya ilmiah dapat dihasilkan melalui penerapan metode ilmiah dalam menemukan jawaban atas sebuah permasalahan, pelaporan dan diseminasi atas apa yang telah dihasilkan

(Wahyu, 2001). Hasil karya ilmiah tersebut dapat berupa artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan atau uraian hasil penelitian penulis. Isinya memuat hasil penelitian penulis secara langsung dan atau hasil kajian penelusuran pustaka. Umumnya pola atau sistematika artikel ilmiah mempunyai bentuk yang sama, namun sedikit berbeda untuk artikel berbasis kajian literatur/pustaka. Sistematika umum artikel memuat abstrak, pendahuluan, metode, temuan dan pembahasan, simpulan, rekomendasi atau implikasi. Artikel ilmiah tidak terlepas dari aktivitas menulis (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). Aktivitas menulis dapat diklaim sebagai cara berfikir, berbeda dengan berbicara, cara mengontruksi, dan merupakan rekonstruksi berkelanjutan (Fabb & Durant, 2005).

Artikel ilmiah kekinian menjadi sangat penting untuk menduduki jenjang jabatan fungsional tertentu bagi para pendidik (guru dan dosen) dan menjadi sebuah persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa (Septafi, 2021). Guru dan dosen memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional. Profesional berarti pekerjaan guru dan dosen memerlukan keterampilan atau keahlian, melalui pendidikan profesi dan memiliki standar mutu (Mustaqiem, 2010; UU No.14/2005). Salah satu tugas yang merupakan kewajiban guru adalah mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Tugas tersebut berkaitan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan oleh guru, meliputi: unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif (PermenPANRB No.16/2009). Oleh karena itu, karya ilmiah menjadi keperluan guru dalam mencapai karirnya (naik pangkat) sebagai seorang pegawai negeri sipil (Kamarudin & Pahar, 2021). Menulis karya ilmiah dan sejenisnya termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tuntutan profesi (kompetensi profesionalisme) dan pengembangan karir guru (Mulyan et al., 2022; Rumhadi, 2009).

Tulisan terkait upaya memperkuat kemampuan bagi guru untuk menulis karya ilmiah seperti dalam kegiatan pelatihan bukan merupakan hal baru. Telah ada beberapa upaya sejenis dalam bentuk pelatihan pembuatan karya ilmiah bagi para guru, diantaranya: (1) Handayani dan Dewi (2020) melalui kegiatan pelatihan bagi guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya, pelatihan ini menitikberatkan pada kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah tanpa melatih guru cara mempublikasikan karya ilmiahnya; (2) Kamarudin dan Pahar (2021) dalam kegiatan penulisan karya ilmiah bagi guru profesional, tulisan ini menekankan pada keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah; (3) Ulfa, Aisyah dan Setyowati (2022) pelatihan *online* penulisan artikel hasil penelitian guru, dan (4) Mulyan, Muzzakir dan Isnaini (2022) pada pelatihan menulis karya ilmiah bagi pengawas, kepala sekolah, dan guru. Sejumlah tulisan di atas terkait menulis karya ilmiah bagi para pendidik dan pengawas sekolah. Kajian dalam tulisan ini tidak sama dengan yang tersebut karena fokus pada merancang artikel ilmiah bagi para guru Sekolah Dasar untuk nantinya menjadi naskah artikel juga melatih guru cara mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal ilmiah. Selain itu lokasi kegiatannya juga berbeda. Sungguhpun demikian, beberapa tulisan yang ada tentang keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah digunakan sebagai bahan untuk melengkapi tulisan ini.

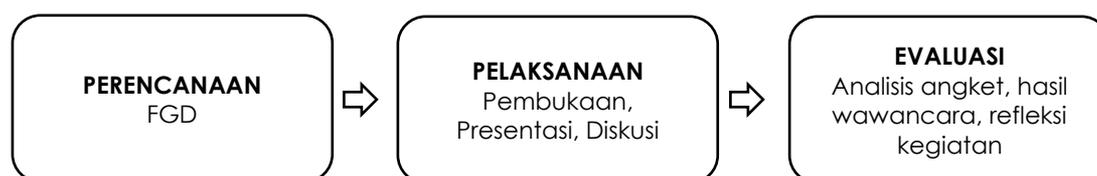
Tampaknya ironis, kemampuan menulis sebagian besar guru Sekolah Dasar belum berdampak pada hasil yang menggembirakan karena masih terdapat guru yang belum memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah terlebih lagi mempublikasikan tulisannya. Handayani dan Dewi (2020) melaporkan bahwa menulis karya ilmiah merupakan sebuah momok, pada akhirnya tidak jarang hal tersebut membuat guru kurang termotivasi untuk mengurus kepangkatan dan mereka akan tetap pada golongan yang ada sebelumnya. Selain itu, minimnya publikasi ilmiah dipengaruhi kurangnya pengetahuan dan pengalaman terkait system publikasi jurnal atau *Open Journal System* (OJS) (Pusporini, Septiani & Astuti, 2021). Asropah dkk. (2022), menemukan bahwa sebagian besar guru belum dapat membedakan tulisan ilmiah dan tulisan ilmiah populer, dan belum paham cara mengirimkan artikel untuk publikasi. Hasil riset lain (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018) melaporkan bahwa sebagian besar guru mengalami kesulitan dan tidak menguasai tatacara penulisan ilmiah dan pembuatan artikel. Ternyata hal tersebut juga dialami oleh guru Sekolah Dasar di Desa Latu. Hal ini disebabkan keterbatasan guru dalam menerima informasi terkait pelatihan serupa karena letak geografis desa tersebut ke pusat kabupaten sangat jauh. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru Sekolah Dasar diperoleh informasi

bahwa guru belum pernah membuat naskah artikel ilmiah, belum mengetahui tentang system OJS, dan apalagi melakukan publikasi artikel di jurnal ilmiah melalui OJS (Wawancara, 22 Desember 2022).

Tentunya hal tersebut merupakan sebuah masalah yang perlu dicari solusinya guna membantu para guru dalam memenuhi kebutuhan karya ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017; Handayani & Dewi, 2020; Kamarudin & Pahar, 2021). Alternatif solusi atas pemecahan masalah yang ada merupakan tanggungjawab bersama, terutama dinas terkait, pihak sekolah, dan akademisi di perguruan tinggi agar diperoleh pemecahan masalah menuntaskan minimnya keterampilan menulis artikel ilmiah guru Sekolah Dasar melalui sosialisasi dan pelatihan. Guru perlu dibimbing agar dapat membuat karya ilmiah secara mandiri dari pengalaman pendidikan atau momen praktek pendidikan yang pernah dialaminya. Selain itu, karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru dapat dipublikasikan di jurnal nasional dan atau jurnal nasional bereputasi. Dari uraian di atas para dosen Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon merasa perlu mewujudkan dharma pengabdian pada masyarakat melalui sebuah kegiatan pelatihan. Pelatihan merancang karya ilmiah untuk publikasi ilmiah bagi para guru Sekolah Dasar. Diharapkan dari kegiatan ini, yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan guru Sekolah Dasar tentang bentuk artikel ilmiah, (2) peningkatan pengetahuan tentang jurnal nasional bereputasi (SINTA), dan (3) ada respon positif (kehadiran dan partisipasi) dari para guru. Pada akhirnya para guru Sekolah Dasar dapat memahami hakikat menulis dan dapat menyusun karya ilmiah secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan pembelajaran andragogi digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk membantu orang dewasa belajar (Supriyati, 2010). Metode presentasi, tanya jawab dan diskusi digunakan dalam kegiatan pelatihan ini, dengan menerapkan prinsip pembelajaran aktif. Kegiatan dilaksanakan di SD Inpres Desa Latu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku pada 23 Desember 2022. Peserta pelatihan adalah tenaga pendidik (guru dan kepala sekolah) sebanyak 17 orang (1 laki-laki dan 16 perempuan); 4 kepala sekolah dan 13 orang guru. Data diperoleh melalui: observasi, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui pemahaman peserta, digunakan metode tanya-jawab (tes lisan) dan unjuk kerja. Keberhasilan kegiatan pelatihan diukur dengan melakukan evaluasi dengan mengacu pada rubrik penilaian, dengan kategorisasi: Baik sekali (4), Baik (3), Cukup (2), dan Kurang (1). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan merancang karya ilmiah untuk publikasi bagi para guru Sekolah Dasar meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

1. Perencanaan. Pada tahap ini pemateri kegiatan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Ambon, dan perwakilan masyarakat melakukan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Pelaksanaan. Pelaksanaan diawali dengan acara pembukaan, sambutan-sambutan, perkenalan pemateri dan peserta kegiatan. Selanjutnya penyampaian materi kegiatan. Materi disampaikan melalui presentasi dan ceramah oleh pemateri. Materi yang disampaikan terkait bentuk dan struktur artikel ilmiah, meliputi kaidah dan strategi penulisan: abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan atau diskusi, kesimpulan, daftar pustaka. Sumber rujukan materi berasal dari *Scientific Writing*, pedoman penulisan karya ilmiah, dan beberapa *template* jurnal yang sudah dikemas oleh pemateri sedemikian rupa dalam *powerpoint* (PPT). Peserta juga diberikan informasi dan menjelajahi *Google Scholar*

dan *Science and Technology Indeks* (SINTA). Usai penyampaian materi, dilanjutkan dengan tanya-jawab, unjuk kerja, dan diskusi yang dipandu oleh moderator dari anggota tim.

3. Tahap akhir kegiatan pelatihan dengan evaluasi dan refleksi. Pada tahap ini ada penyebaran angket dan wawancara. Isi angket berkaitan dengan respon peserta; terdiri dari 10 butir. Angket digunakan untuk melihat respon peserta (Hadijah, 2018). Wawancara dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh (Agustang et al., 2022). Hasil evaluasi dan refleksi menjadi dasar perbaikan dan kesinambungan dari program atau kegiatan berikutnya. Refleksi bisa insidental ataupun berkala dan berkelanjutan (Afriani et al., 2021).

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilihat pada empat level atau tingkat, yaitu: keikutsertaan, arestasi, keahlian, dan kesinambungan (Ria & Zainuddin, 2021; Tambunan et al., 2022). Dalam kegiatan ini, keberhasilan diukur pada keikutsertaan, arestasi, dan kesinambungan. Tingkat keikutsertaan dapat diketahui dari daftar hadir dan peserta ikut serta dalam kegiatan dari awal sampai dengan selesai. Tingkat arestasi ditunjukkan dengan pemahaman peserta tentang artikel ilmiah, cara mencari rujukan dengan memanfaatkan *Google Scholar*, dan pengetahuan tentang *Science and Technology Indeks* (SINTA). Tingkat atau level kesinambungan diketahui dari dampak pelatihan bagi peserta sesuai hasil angket dan wawancara. Analisis data meliputi deskripsi kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan simpulan (Milles & Huberman, 1984). Triangulasi sumber digunakan untuk menjaga kredibilitas data wawancara (Sugiyono, 2013).

FGD dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 secara daring (*Google Meet*). Dalam FGD dibahas jadwal dan pemateri kegiatan, lokasi (desa dan sekolah), bentuk kegiatan, sasaran kegiatan (perwakilan masyarakat dan warga sekolah), dan hal lain terkait pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan FGD secara daring

HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan merancang karya ilmiah untuk publikasi bagi para guru Sekolah Dasar di Desa Latu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku sudah selesai dilakukan pada hari Jumat tanggal 23 Desember 2022. Kegiatan bertempat di SD Inpres Desa Latu dilaksanakan pada pukul 14.30 s.d. 17.30 WIT. Kegiatan ini dihadiri oleh 17 orang terdiri dari 4 kepala sekolah dan 13 orang guru. Dari 17 peserta yang hadir 94,12% adalah guru perempuan dan sisanya (5,88%) adalah guru laki-laki.

Dalam kegiatan ini dilakukan tanya-jawab kepada peserta, dari aktifitas tersebut diketahui pengetahuan peserta tentang bentuk artikel dan jurnal nasional yang terindeks (SINTA). Pengetahuan awal peserta tentang hal tersebut belum menunjukkan hal yang menggembirakan. Peserta belum tahu bentuk artikel untuk jurnal apalagi mau mensubmit artikel di sistem jurnal (OJS). Kebermaknaan kegiatan ini tampak ada, dimana para

peserta diberi informasi mengenai bentuk dan cara mencari sumber rujukan yang berasal dari jurnal dengan menjelajahi *Google Scholar* dengan mengetik kata kunci. Selain itu, peserta diminta menjelajahi *Science and Technology Indeks (SINTA)*. Peserta diberi pengetahuan untuk mengetahui jurnal nasional bereputasi (ber-SINTA) dan mencocokkan draft judul artikel dengan nama jurnal yang berkesesuaian sebagai contoh *Jurnal Khazanah Pendidikan (SINTA-6)*.



(a) (b)
Gambar 3. Lokasi pelaksanaan (a) peserta kegiatan (b)



(a) (b) (c)
Gambar 4. Penyampaian materi (a) menjelajahi Google Scholar (b) dan (c) menjelajahi SINTA



(a) (b)
Gambar 5. Tanya jawab dan diskusi (a) penyebaran angket ke peserta (b)

Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak kepada para peserta. Berdasarkan hasil pengamatan, antusias para guru sangat tinggi hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dan jumlah peserta yang hadir. Melalui metode unjuk kerja dan tanya-jawab diketahui semua peserta menunjukkan respon cepat saat diminta mencari informasi di internet (*Google Scholar*, *SINTA*, dll). Pengetahuan para peserta tentang bentuk artikel

ilmiah mulai membaik hal ini ditunjukkan dengan sejumlah permasalahan atau pertanyaan yang disampaikan peserta kepada pemateri. Banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta merupakan bentuk antusias dan menjadi indikator keberhasilan pelatihan (Aisyah & Mahanani, 2017; Kamarudin & Pahar, 2021; Rahayu et al., 2018). Begitupula, peserta sudah mulai dapat mengetahui jurnal nasional bereputasi (ber-SINTA) dan mencocokkan draft judul artikel dengan nama jurnal yang berkesesuaian, misalnya kumpulan jurnal SINTA-6. Seperti pada umumnya, setelah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan atau sejenisnya peserta dapat membawa perubahan positif di tempat kerjanya dan meningkatkan produktivitas dan layanan (Haris, 2017).

Pada akhir kegiatan, peserta diminta mengisi lembar evaluasi berupa angket supaya dapat diketahui dampak dilakukannya kegiatan tersebut bagi para guru. Penyebaran pilihan peserta atas angket tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Respon para Guru Sekolah Dasar terkait Pelatihan

No	ASPEK	SKOR			
		4	3	2	1
1	Kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan diri	100	0	0	0
2	Lingkup kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan institusi	94,12	5,88	0	0
3	Materi yang disampaikan mendukung tercapainya tujuan	82,35	17,65	0	0
4	Materi yang disampaikan mudah dipahami	82,35	17,65	0	0
5	Teknik yang digunakan mendukung tercapainya tujuan	52,94	47,06	0	0
6	Waktu pelaksanaan sesuai kebutuhan	70,59	29,41	0	0
7	Cara menjawab pertanyaan peserta	88,24	11,76	0	0
8	Penggunaan bahasa	88,24	11,76	0	0
9	Pemberian motivasi kepada peserta	58,82	41,18	0	0
10	Pencapaian tujuan pembelajaran (kegiatan)	82,35	17,65	0	0
	Rerata	80	20	0	0

Keterangan: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

Dari Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut: **Pertama**, Para guru Sekolah Dasar 100% Baik Sekali terkait pernyataan "Kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan diri". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait materi dan kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat untuk para guru Sekolah Dasar. **Kedua**, 94,12% Baik Sekali dan 5,88% Baik pada pernyataan "Lingkup kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan institusi". Artinya 100% para guru setuju bahwa kegiatan yang dilakukan akan berdampak bagi pengembangan sekolah dimana mereka melaksanakan tugas.

Ketiga, 82,35% Baik Sekali dan 17,65% Baik pada pernyataan "Materi yang disampaikan mendukung tercapainya tujuan". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait materi yang disampaikan. **Keempat**, 82,35% Baik Sekali dan 17,65% Baik pada pernyataan "Materi yang disampaikan mudah dipahami". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait isi materi kegiatan. Tampaknya para guru menginginkan adanya materi penguatan sejenis terkait publikasi karya ilmiah. **Kelima**, 52,94% Baik Sekali dan 47,06% Baik pada pernyataan "Teknik yang digunakan mendukung tercapainya tujuan". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait cara penyampaian materi oleh narasumber. Tergambar bahwa para guru mengharapkan adanya pendampingan lebih intensif kepada peserta. **Keenam**, 70,59% Baik Sekali dan 29,41% Baik pada pernyataan "Waktu pelaksanaan sesuai kebutuhan". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait waktu. Sungguhpun demikian para peserta mengharapkan aktivitas kegiatan yang lebih lama dari waktu yang direncanakan.

Ketujuh, 88,24% Baik Sekali dan 11,76% Baik pada pernyataan "Cara menjawab pertanyaan peserta". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait penjelasan yang disampaikan oleh narasumber. Peserta dapat menerima dan memahami penjelasan oleh pemateri atas pertanyaan peserta. **Kedelapan**, 88,24% Baik Sekali dan 11,76% Baik pada pernyataan "Penggunaan Bahasa". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan komunikatif dan dipahami sehingga terjadi komunikasi yang efektif. **Kesembilan**, 58,82% Baik Sekali dan 41,18% Baik pada pernyataan "Pemberian motivasi kepada peserta". Artinya 100% dari mereka memberikan respon positif terkait motivasi

yang diberikan oleh pemateri. **Kesepuluh**, 82,35% Baik Sekali dan 17,65% Baik pada pernyataan "Pencapaian tujuan pembelajaran (kegiatan)". Artinya 100% dari peserta memberikan respon positif terkait pencapaian tujuan kegiatan. Data hasil angket di atas dapat dihubungkan dengan pencapaian tujuan kegiatan.

Dari kegiatan tanya-jawab yang dilakukan oleh pemateri kepada para peserta diketahui pemahaman peserta tentang bentuk artikel ilmiah dan SINTA, 70% mulai membaik. Hasil baik ini merupakan dampak dengan adanya penyampaian informasi (materi presentasi) dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan pelatihan. Rata-rata 80% peserta memberi skor 4 (Baik sekali) dan 20% memberi skor 3 (Baik) tidak ada Skor 2 (Cukup) dan Skor 1 (Kurang) peserta paham tentang materi yang disampaikan dan semua peserta (100%) memberikan respon positif terkait pelaksanaan kegiatan merancang karya ilmiah untuk publikasi bagi para guru Sekolah Dasar. Dalam melengkapi data di atas (Tabel 1), dilakukan wawancara pada para guru Sekolah Dasar (peserta pelatihan) secara acak. Beberapa hasil wawancara tampak pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Wawancara

Peserta	Pertanyaan
Peserta-1	1. <i>Insyallah saya akan merancang karya ilmiah untuk publikasi ilmiah.</i> 2. <i>Diperbanyak waktunya.</i>
Peserta-2	1. <i>Semoga ada kelanjutan. Biar bisa bertemu dan sharing pengetahuan kembali.</i> 2. <i>Ditambah waktunya.</i>
Peserta-3	1. <i>Semoga ada kegiatan serupa untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.</i> 2. <i>Kalau bisa ada tambahan durasi waktu agar selesai pemberian materi dapat dilanjutkan dengan contoh penulisan karya ilmiah.</i>
Peserta-4	1. <i>Diharapkan kehadiran lagi kegiatan-kegiatan dari Kampus IAIN Ambon untuk melanjutkan kembali kegiatan yang bermanfaat.</i> 2. <i>Lebih banyak waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat ini.</i>
Peserta-5	1. <i>Ada kegiatan seperti ini agar kami dapat bertemu lagi.</i> 2. <i>Perlu penyampaian informasi kepada semua pimpinan sekolah agar semua tenaga pendidik dapat hadir.</i>
Peserta-6	1. <i>Apa saja harapan Anda terkait kegiatan ini?</i> 2. <i>Apa saran Anda terkait pelaksanaan kegiatan ini?</i>

Deskripsi hasil wawancara di atas menegaskan bahwa kegiatan merancang karya ilmiah untuk publikasi ilmiah bagi guru Sekolah Dasar mendapat respon positif serta memberi pemahaman dan memotivasi para guru untuk dapat menyusun sebuah karya ilmiah. Peserta pelatihan mengharapkan adanya tambahan waktu atau kelanjutan dan kegiatan sejenis yang dapat membantu mereka melakukan publikasi pada jurnal. Keberhasilan tingkat kesinambungan dapat diukur melalui hasil angket dan wawancara. Dari hasil angket dan wawancara tampak bahwa terdapat dampak positif dengan dilakukannya pelatihan tersebut bagi para guru Sekolah Dasar.

Hasil di atas menunjukkan hal yang menggembirakan, akan tetapi dalam proses kegiatan dijumpai pula sejumlah kendala. Kendala-kendala yang ditemui oleh pemateri adalah hanya sebagian kecil yang membawa *laptop* atau *notebook* sehingga kegiatan interaktif yang memerlukan penjelajahan file skripsi atau hasil penelitian dan internet hanya peserta yang membawa gawai yang dapat melakukannya. Gantinya, para peserta menggunakan *Android* atau *Handphone* berjaringan internet untuk melakukan penjelajahan. Tentunya hal ini akan sedikit mengurangi kenyamanan indera penglihatan. Demikian pula para peserta tidak membawa media penyimpanan file (*flashdisk*) skripsi atau hasil penelitian. Sehingga karya ilmiah dari peserta belum dapat ditampilkan dan dikomentari. Selain itu, terdapat kendala komunikasi antara pemateri, tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak sekolah karena perbedaan lokasi dan komunikasi jarak jauh. Akibatnya mempengaruhi waktu pelaksanaan (penggunaan waktu) dan penyebaran informasi kepada peserta sasaran. Hal tersebut menjadi sumber keterbatasan pelatihan. Keterbatasan yang ada menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan di masa yang akan datang. Penguatan koordinasi dan informasi terkait tempat dan waktu kegiatan serta kelengkapan alat dan bahan yang perlu

disiapkan peserta dapat menjadi cara mengatasi kendala kegiatan pelatihan bagi guru (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Selain itu, metode dalam jaringan (daring) bisa digunakan untuk pendampingan lanjutan dan terarah (Mulyan et al., 2022; Ulfa et al., 2022). Solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir kendala yang ada pada kegiatan sejenis berikutnya, antara lain: (1) penguatan koordinasi. Undangan kegiatan telah diterima peserta minimal 3 hari sebelum kegiatan dimulai. Dalam undangan tercantum kelengkapan alat dan bahan yang mesti disiapkan oleh peserta, seperti membawa laptop/notebook, file hasil penelitian/skripsi dan draft artikel hasil penelitian (2) daya dukung tempat dan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan (3) penambahan durasi waktu kegiatan dan tim pengabdian membuat tutorial tata cara publikasi ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Pengetahuan peserta tentang bentuk artikel dan penulisan karya ilmiah sudah mulai tampak, tergambar pada antusias peserta selama kegiatan yang dilaksanakan melalui proses tanya-jawab dan keaktifan peserta. Pengetahuan para peserta tentang bentuk artikel ilmiah mulai meningkat (70%) dibuktikan dengan peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan merespon cepat saat diminta mencari informasi di internet (Google Scholar, SINTA, dll) dan berdampak pada peserta yang dapat mengakses jurnal nasional bereputasi (ber-SINTA) serta mencocokkan draft judul artikel dengan nama jurnal yang berkesesuaian. Semua peserta (100%) memberikan respon positif terkait pelaksanaan kegiatan merancang karya ilmiah untuk publikasi bagi para guru Sekolah Dasar. Peserta yang tidak membawa *laptop* atau *notebook*, dan *flashdisk* file skripsi atau hasil penelitian turut mempengaruhi kelancaran kegiatan pelatihan ini. Penggunaan waktu dan penyebaran informasi yang terlalu singkat merupakan sumber keterbatasan pelatihan yang perlu untuk diperbaiki. Hasil kegiatan ini merekomendasikan tambahan waktu dan kegiatan sejenis yang dapat membantu para guru Sekolah Dasar melakukan publikasi pada jurnal nasional dan atau jurnal nasional bereputasi. Kegiatan ini berkontribusi bagi pemahaman para guru Sekolah Dasar terkait artikel ilmiah dan publikasinya. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah peserta membuat artikel ilmiah dan dibekali materi (tutorial) serta pendampingan terkait tahapan atau cara mempublikasikan artikel ilmiah pada sistem publikasi jurnal atau *Open Journal System* (OJS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan para guru di Desa Latu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku serta semua pihak yang telah membantu selama kegiatan ini.

PUSTAKA

- Afriani, D. T., Syafitri, E., & Alfirah. (2021). Pelatihan produksi pakan mandiri desa lubuk saban. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 1–11. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Agustang, K., Sulaeman, Amri, M., Sugirma, Said, S.A. & Ridwan, M. (2022). Penguatan Aksara Al- Qur'an Penggunaan Buku Qiro' ah. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1805>
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan tajinan kabupaten malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Asropah, Septiana, I., Muhajir, M., & Ripai, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156–163. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Fabb, N., & Durant, A. (2005). *How to write essays and dissertation: A guide for English literature students* (Second edi). Harlow: Pearson.

- Hadijah, S. (2018). Analisis respon siswa dan guru terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 176–183.
- Handayani, S. L. &, & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Haris, A. (2017). Urgensi Mata Diklat Kewirausahaan terhadap Produktivitas Kepala Madrasah. *Inovasi: Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(4), 327–336.
- Kamarudin & Pahar, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 71–78.
- Milles, M. B. & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of Method*. Beverly Hills: Sage Publisher.
- Mulyan, A., Muzzakir, A., Moh, L., & Isnaini, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–4.
- Mustaqiem. (2010). Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, 4(2), 28–35.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2005).
- Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pub. L. No. Permenpan Nomor 16 tahun 2009, Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2009).
- Pusporini, W., Septiani, D., & Astuti, N. D. (2021). Optimalisasi kemampuan menulis artikel ilmiah guru. *J-Abdipamas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 117–121. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i2.2073>
- Rahayu, S., Harjono, A., Makhrus, M., Sutrio, & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karangbaru Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–58. <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/486>
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ESWARA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 331–338. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>
- Rumhadi, T. (2009). Optmalisasi Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) melalui Lesson Study pada Madrasah. *Inovasi: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(4), 70–84.
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyati, N. (2010). Penggunaan Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran AI Jabar pada Diklat Guru Matematika MTs. *Inovasi: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 192–203.

Tambunan, L., Iqbal, M., Radillah, T., & Satria, B. (2022). Pelatihan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Digital bagi Masyarakat di Desa Buluh Apo. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 514–521. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1897>

Ulfa, S. M., Nur, R., Setyowati, Y., Inggris, P. B., Inggris, P. B., Inggris, B., Wijaya, U., & Ulfa, S. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Bagi Guru. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1439>

Universitas Pendidikan Indonesia. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2014*.

Wahyu, W. (2001). Bandung: UPI. Wahyu, W. (2001). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Wahyuningtyas, N. & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel jurnal bagi guru-guru ips kabupaten malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 40–47. <http://dx.doi.org/10.17977/um032v0i0p40-47>

Format Sitasi: Banawi, A., Sulaeman, Nurhasanah, Lasaiba, I., & Basta, I. (2023). Merancang Karya Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Para Guru Sekolah Dasar. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(2): 934-943. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2822>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))